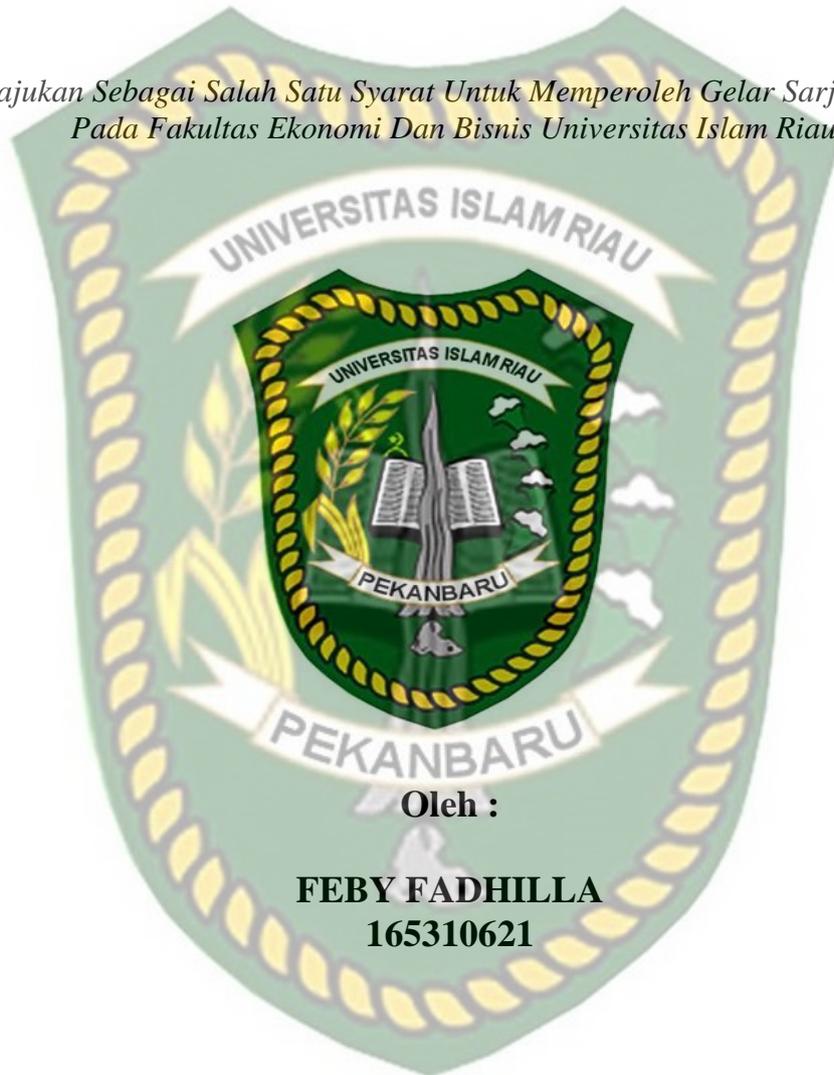


# SKRIPSI

## ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA DISTRO DI KOTA PAYAKUMBUH

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau*



Oleh :

**FEBY FADHILLA**  
**165310621**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**2021**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Feby Fadhilla  
NPM : 165310621  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Distro Di Kota Payakumbuh

**Disahkan Oleh:**

**PEMBIMBING**

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

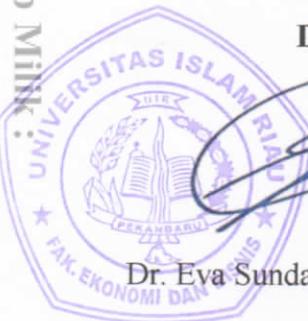
**Mengetahui:**

**DEKAN** *20/1/22*

**KETUA PRODI**

Dr. Eya Sundari, SE., MM., CRBC

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



## PERTNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan skripsi dengan judul:

### **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA DISTRO DI KOTA PAYAKUMBUH**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 17 Februari 2021  
Yang memberi pernyataan

**FEBY FADHILLA**  
NPM : 165310621



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : FEBY FADHILLA  
NPM : 165310621  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA DISTRO DI KOTA PAYAKUMBUH.

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 20 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas-pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 18 Januari 2022  
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: /Kpts/FE-UIR/2000**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Akuntansi S1 tanggal, 0000-00-00 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
  2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
  3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
  4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
  5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
  6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
  7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau  
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.	Asisten Ahli	Pembimbing I.

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :  
Nama : Feby fadhilla  
N P M : 165310621  
Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : Analisis penerapan akuntansi pada usaha distro di kota payakumbuh
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.

Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru

Pada Tanggal: 00 0000

Dekan



**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA**

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Feby Fadhilla  
NPM : 165310621  
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Distro di Kota Payakumbuh.  
Pembimbing : 1. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA  
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 05 Mei 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

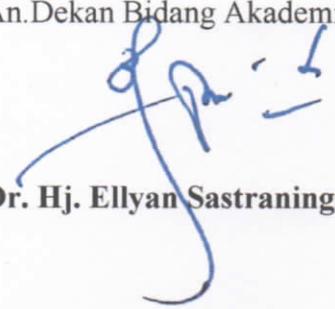
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA	Ketua	1. 
2.	Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA	Anggota	2. 
3.	Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., CA	Anggota	3. 

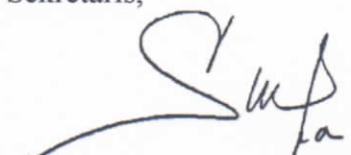
\*Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
An. Dekan Bidang Akademis

  
Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 05 Mei 2021  
Sekretaris,

  
Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian

Marpoyan Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834

Pekanbaru 28284

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA : FEBY FADHILLA  
NPM : 165310621  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S1  
SPONSOR : **DINA HIDAYAT, SE., M.Si., Ak., CA.**  
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Distro Di  
Kota Payakumbuh

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut :

Tanggal	Catatan Sponsor	Berita Acara	Paraf Sponsor
14/01/2021	X	- LBM - Teknik Penulisan	
22/01/2021	X	- Teknik Tabel - Bab II	
12/02/2021	X	- Teknis Pengutipan - Bab III	
09/03/2021	X	- Kuisisioner Perbaiki - Daftar Pustaka - Cek Panduan	

29/03/2021	X	- Nama Pengarang - Acc Seminar Proposal	
22/10/2021	X	- Teknik Penulisan - Bab IV	
22/11/2021	X	- Kata Pengantar dilengkapi - Teknis Penulisan	
03/12/2021	X	- Acc Seminar Hasil	

Pekanbaru, 27 Juli 2021

WAKIL DEKAN I

  
Dr. Hj Ellvan Sastraningsih, SE., M.Si

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
Nomor : 1760 / Kpts/FE-UIR/2021  
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi /oral komprehensve sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.  
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen  
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi  
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.  
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.  
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun  
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen  
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

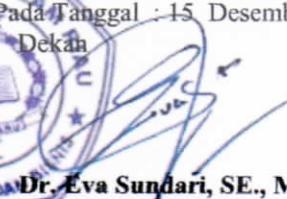
N a m a : Feby Fadhillah  
N P M : 165310621  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Distro di Kota Payakumbuh.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensve maahsiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak	Assisten Ahli, III/a	Materi	Ketua
2	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Erfan Effendi, SE., Ak., MM	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Efi Susanti, SE., M.Acc	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.  
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.  
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 15 Desember 2021  
Dekan

  
**Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 1760/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 14 Desember 2021, Maka pada Hari Rabu 15 Desember 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2021/2022

- |                         |  |
|-------------------------|--|
| 1. Nama                 | : Feby Fadhillah   |
| 2. NPM                  | : 165310621  |
| 3. Program Studi        | : Akuntansi S1   |
| 4. Judul skripsi        | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Distro di Kota Payakumbuh. |
| 5. Tanggal ujian        | : 15 Desember 2021   |
| 6. Waktu ujian          | : 60 menit.  |
| 7. Tempat ujian         | : Ruang sidang meja hijau FEB UIR                                    |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : <b>Lulus (B) 69,25</b>   |
| 9. Keterangan lain      | : Aman dan lancar.   |

PANITIA UJIAN

Ketua

  
**Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA**  
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

  
**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**  
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
2. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
3. Erfan Effendi, SE., Ak., M.Tech

  
.....  
  
.....  
  
.....

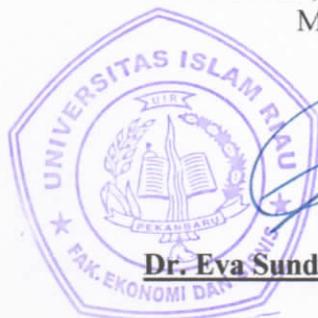
Notulen

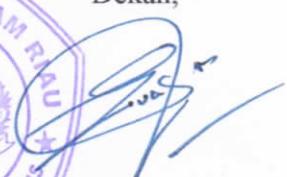
1. Efi Susanti, SE., M.Acc

  
.....

Pekanbaru, 15 Desember 2021

Mengetahui  
Dekan,



  
**Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**

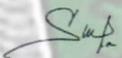
**BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama : Feby Fadhillah  
NPM : 165310621  
Jurusan : Akuntansi / S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Distro di Kota Payakumbuh.  
Hari/Tanggal : Rabu 15 Desember 2021  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

**Dosen Pembimbing**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		

**Dosen Pembahas / Penguji**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Erfan Effendi, SE., Ak., M.Tech		

**Hasil Seminar : \*)**

1. Lulus ( Total Nilai )
2. Lulus dengan perbaikan ( Total Nilai 70,5 )
3. Tidak Lulus ( Total Nilai )

Mengetahui  
An.Dekan

  
**Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA**  
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 15 Desember 2021  
Ketua Prodi

  
**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**

\*) Coret yang tidak perlu

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kota Payakumbuh. Objek penelitian ini adalah Usaha Distro yang ada di kota Payakumbuh. Adapun permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah penerapan akuntansi yang dilakukan oleh usaha distro di kota Payakumbuh sudah sesuai atau belum dengan konsep dasar akuntansi. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh usaha distro di kota Payakumbuh dengan konsep dasar akuntansi.

Data yang dikumpulkan merupakan data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Sedangkan analisis data menggunakan metode deskriptif.

Hasil penelitian yang didapatkan bahwa usaha distro menggunakan pencatatan transaksi berbasis dasar kas. Beberapa Distro yang ada di kota Payakumbuh tidak melakukan pemisahan antara keuangan pribadi dengan toko artinya masih ada distro yang belum menerapkan konsep kesatuan usaha. Hasil penelitian juga menemukan bahwa usaha distro yang ada di kota Payakumbuh tampak belum melakukan pencatatan terhadap biaya penyusutan dan belum menerapkan konsep kelangsungan usaha. Dalam konsep penandingan belum semua biaya yang dikeluarkan diperhitungkan dalam perhitungan laba rugi. Selain itu, beberapa distro tidak menerapkan konsep periode waktu karena masih menghitung laba rugi perminggu atau perhari. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan akuntansi pada usaha distro di kota Payakumbuh belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi yang berlaku saat ini.

Kata kunci : Penerapan Akuntansi, Konsep dasar Akuntansi

## **ABSTRACT**

*This research was conducted in Payakumbuh City. The object of this research is the distribution business in the city of Payakumbuh. The problem in this study is whether the implementation of accounting carried out by the distribution business in Payakumbuh is in accordance with the basic concepts of accounting. The purpose of this study was to determine the suitability of the accounting implementation carried out by distribution businesses in the city of Payakumbuh with the basic concepts of accounting.*

*The data collected is primary data and secondary data with data collection techniques using questionnaires and documentation. The type of research used is qualitative. While data analysis using descriptive method.*

*The results of the study showed that the distribution business used a cash-based transaction recording. Some distributions in the city of Payakumbuh do not separate personal finances from stores, meaning that there are distributions that have not implemented the concept of a business unit. The results of the study also found that the distribution business in the city of Payakumbuh had not recorded the depreciation cost. In addition, some distributions do not apply the concept of a time period because they are still calculating the profit and loss per week or per day. So it can be concluded that the application of accounting in the distribution business in Payakumbuh is not in accordance with the accounting base principles and concepts.*

*Keywords: implementation of Accounting, Basic Concept of Accounting*

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada ALLAH SWT, atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa melimpah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulisan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dan mengikuti ujian oral comprehensive sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memilih judul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Distro Di Kota Payakumbuh. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini belum sempurna dan masih ditemui kekurangan-kekurangan. Dengan itu penulis segala kerendahan hati penulis menerima segala kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa pula menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak-pihak yang turut memberikan dorongan dan bantuan dalam rangka penulisan skripsi ini, terutama pada:

1. **Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL** selaku rektor Universitas Islam Riau.
2. **Ibu Dr. Eva Sundari, SE.,MM.,CRBC** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah memberikan dedikasi kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. **Ibu Hj. Dr. Siska, SE., M.Si.,Ak,CA** selaku Ketua Jurusan Program

Studi Ekonomi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

4. **Alm. Bapak Hariswanto, SE., M.Si, Ak, CA, CPA** selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan perhatian, bimbingan, arahan, saran-saran dan dorongan semangat kepada penulis.
5. **Ibu Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak, CA** selaku Dosen Pembimbing dan Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan perhatian, bimbingan, arahan, saran-saran dan dorongan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar dan Karyawan Karyawati pada Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Islam Riau yang telah memberikan banyak bekal ilmu pengetahuan dan membantu penulis selama perkuliahan sehingga sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini.
7. Kedua orang tua tercinta Ayah **Firsal** dan Mama **Retna Juita, S.Pd** serta saudar-saudara saya kakak **Inneke Rahmanesa, SE** abang **Romiko Ferdian, A.Md.T** dan adik **Gita Aesha Fadhilah** yang selalu mendoakan saya dan juga seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan memberikan support kepada saya sehingga saya bisa mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.
8. Untuk orang-orang baik yang di sekeliling saya **Sisi Wahyuni, Nadhilla Gulfi, M. Zaki, Anggi Mama, Saskia Susanti** yang selalu mendoakan saya, memberikan dukungan kepada saya, yang selalu mendengarkan keluh kesah saya selama perkuliahan, dan selalu menemani saya dari awal

proses perkuliahan hingga sampai pada tahap proses penelitian yang penulis lakukan.

9. Untuk teman-teman saya semuanya yang selalu menemani saya hingga sampai detik ini, yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya. Serta teruntuk teman-teman seperjuangan Akuntansi Angkatan 2016 yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, untuk itu apabila dalam penyusunan skripsi ini terdapat kesalahan kata yang tidak berkenan, maka penulis mohon maaf kepada pembaca. Untuk itu penulis selalu terbuka dalam menerima kritikan dan saran yang membangun. Akhirnya, kepada ALLAH SWT penulis bermohon semoga semua pengorbanan dan keikhlasan serta dukungan yang telah diberikan kepada penuls mendapatkan balasan yang berlipat ganda. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pekanbaru, Oktober 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS.....</b>	<b>10</b>
2.1 Telaah pustaka.....	10
2.1.1 Pengertian dan fungsi akuntansi.....	10
2.1.2 Konsep dan prinsip dasar akuntansi.....	11
2.1.3 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Menengah (SAK EMKM).....	14
2.1.4 Siklus Akuntansi.....	14
2.1.5 Akuntansi usaha kecil.....	19
2.2 Hipotesis.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
3.1 Desain Penelitian.....	22
3.2 Objek Penelitian.....	22
3.3 Definisi Variabel Penelitian.....	22
3.4 Populasi.....	25
3.5 Jenis Data dan Sumber Data.....	26
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.7 Teknik Analisis Data.....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>28</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	28
4.1.1 Tingkat Umur Responden.....	31
4.1.2 Lama Usaha Responden.....	32

4.1.3 Tingkat Pendidikan .....	33
4.1.4 Modal Awal Usaha.....	34
4.1.5 Jumlah Karyawan.....	34
4.1.6 Pemegang Keuangan Usaha.....	35
4.1.7 Status Tempat Usaha.....	36
4.1.8 Kebutuhan Sistem Pembukuan .....	36
4.1.9 Mengenal Istilah Akuntansi .....	37
4.2 Hasil Penelitian.....	37
4.2.1 Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas.....	37
4.2.2 Perhitungan Laba Rugi .....	38
4.2.3 Periode Pelaporan Laba Rugi .....	39
4.2.4 Sumber Pendapatan .....	40
4.2.5 Biaya Yang Dikeluarkan .....	41
4.2.6 Kegunaan Perhitungan Laba Rugi.....	42
4.3 Pembahasan Komponen Laporan Posisi Keuangan .....	42
4.3.1 Kas .....	42
4.3.2 Piutang .....	43
4.3.3 Persediaan .....	43
4.3.4 Aset Tetap.....	44
4.3.5 Hutang .....	44
4.4 Pembahasan Komponen Laporan Ekuitas .....	45
4.4.1 Modal Awal .....	45
4.4.2 Melakukan Pencatatan Terhadap Prive .....	45
4.5 Pembahasan Konsep Dasar Akuntansi .....	46
4.5.1. Konsep Kesatuan Usaha .....	46
4.5.2. Konsep Periode Waktu .....	46
4.5.3 Konsep Penandingan .....	47
4.5.4 Konsep Kelangsungan Usaha .....	47
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>49</b>
5.1 Kesimpulan.....	49
5.2 Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Populasi Usaha Distro Di Kota Payakumbuh .....	25
Tabel 4.1	Respon Responden Dirinci Menurut Tingkat Umur .....	32
Tabel 4.2	Respon Responden Dirinci Menurut Lama Berusaha .....	32
Tabel 4.3	Respon Responden Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan .....	33
Tabel 4.4	Modal Usaha Responden .....	34
Tabel 4.5	Respon Responden Dirinci Menurut Jumlah Karyawan.....	34
Tabel 4.6	Pemegang Keuangan Usaha.....	35
Tabel 4.7	Status Tempat Usaha .....	36
Tabel 4.8	Kebutuhan Sistem Pembukuan .....	36
Tabel 4.9	Respon Responden Yang Mengenal Istilah Akuntansi.....	37
Tabel 4.10	Pencatatan Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas .....	38
Tabel 4.11	Perhitungan Laba Rugi .....	39
Tabel 4.12	Periode Pelaporan Laba Rugi .....	39
Tabel 4.13	Sumber Pendapatan.....	40
Tabel 4.14	Biaya-Biaya Yang Dikeluarkan.....	41
Tabel 4.15	Kegunaan Perhitungan Laba Rugi .....	42
Tabel 4.16	Pencatatan Piutang.....	43
Tabel 4.17	Respon Responden Terhadap Pencatatan Persediaan.....	43
Tabel 4.18	Responden Yang melakukan Pencatatan Aset Tetap.....	44
Tabel 4.19	Pencatatan Hutang .....	44
Tabel 4.20	Pencatatan Modal Awal .....	45
Tabel 4.21	Respon Responden terhadap Pencatatan Prive .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuisisioner
- Lampiran 2 : Rekapitulasi Kuisisioner
- Lampiran 3 : Rekomendasi Penelitian
- Lampiran 4 : Distro Everybody
- Lampiran 5 : Distro g%gg
- Lampiran 6 : Distro Garasi Stayle
- Lampiran 7 : Distro Invited
- Lampiran 8 : Distro Mr.P
- Lampiran 9 : Distro Mr.P
- Lampiran 10 : Distro Blink Shop
- Lampiran 11 : Distro Cozy
- Lampiran 12 : Distro Greet All
- Lampiran 13 : Distro Mute Store
- Lampiran 14 : Distro Tangkelek
- Lampiran 15 : Distro Surfing Stayle
- Lampiran 16 : Distro Exstream
- Lampiran 17 : Distro MF Fashion
- Lampiran 18 : Distro Balai Store



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perekonomian suatu negara, usaha Mikro Kecil menengah (UMKM) dianggap sebagai solusi untuk memperbaiki perekonomian negara. Dengan adanya UMKM dari segi kinerja, cenderung lebih baik dalam hal menghasilkan tenaga kerja yang produktif. UMKM sering mencapai tingkat produktifitas melalui investasi dan perubahan teknologi.

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang menyediakan laporan keuangan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktifitas ekonomi dan kondisi perusahaan (Warren, dkk 2014 : 3). Akuntansi merupakan sistem yang menghasilkan laporan keuangan untuk pihak-pihak yang berkepentingan terhadap aktivitas akuntansi dan kondisi perusahaan. Akuntansi juga memberikan banyak manfaat bagi pelaku usaha dengan salah satunya yaitu memberikan informasi dalam pengambilan keputusan serta dapat mengetahui perkembangan usaha yang dijalankan. Akuntansi merupakan seni mencatat, mengelola dan mengiktisarkan dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi dan kejadian-kejadian yang umum bersifat keuangan sebagai alternatif dalam pengambilan keputusan bagi pemilik.

Akuntansi tidak hanya di gunakan di perusahaan berskala besar saja tetapi perusahaan berskala kecil juga. Perusahaan berskala besar atau menengah mengelola perusahaannya secara profesional dari segi organisasi, pengelolaan atau keuangan perusahaan dengan ketentuan yang baik dan terstruktur. Berbeda dengan perusahaan berskala kecil yang masih menggunakan cara yang sederhana.

Dalam penerapan akuntansi harus mengacu kepada konsep-konsep dasar akuntansi. Adapun konsep dasar akuntansi menurut Sugiarto dan Suwarjono (2014 :54) yaitu : (1) Konsep entitas usaha (*accounting Entity Concept*), perusahaan dipandang sebagai entitas terpisah dari pemilik, kreditor atau pihak yang berkepentingan lainnya, (2) Konsep kontinuitas (*going concert concept*), perusahaan berlangsung terus tanpa ada maksud membubarkan, (3) Konsep periode akuntansi, laporan keuangan harus dapat mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka waktu atau periode tertentu, (4) Dasar pencatatan akuntansi ada dua, yaitu a) Dasar kas (*Cash Basic*), penerimaan dan pengeluaran akan dicatat atau diakui apabila kas sudah diterima atau dikeluarkan, b) Dasar Akrua (*Accrual Basic*), dimana penerimaan dan pengeluaran akan dicatat atau diakui saat terjadinya transaksi tanpa melihat apakah sudah diterima atau belum, (5) Pengukuran dalam nilai uang akuntansi keuangan menggunakan uang denominator umum dalam pengukuran aktiva dan kewajiban perusahaan dan perubahannya. (6) Konsep penandingan, menganggap bahwa beban sebaiknya diakui dalam periode yang sama dengan pendapatan.

Masalah pengelolaan keuangan adalah permasalahan yang terjadi pada pengembangan UMKM. Dengan adanya laporan keuangan akan membantu

pemilik perusahaan untuk memperoleh data dan informasi yang tersusun secara sistematis. Dengan adanya laporan keuangan, pemilik dapat menghitung keuntungan yang diperoleh dan juga dapat mengetahui bagaimana hak dan kewajiban yang dimiliki. Sehingga keputusan yang diambil pemilik dalam mengembangkan usaha didasarkan pada kondisi keuangan yang dilaporkan.

Kelemahan usaha kecil dalam penyusunan laporan keuangan disebabkan karena rendahnya pendidikan dan kurangnya pemahaman terhadap standar akuntansi keuangan (SAK). Penerapan akuntansi juga sangat bergantung pada tingkat pengetahuan pengelolaan perusahaan terhadap akuntansi. Karena hal ini akan berpengaruh kepada proses akuntansi yang digunakan dalam menghasilkan laporan keuangan.

Hasil akhir dari proses akuntansi adalah informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan baik bagi pemilik ataupun bagi pihak lain dan laporan akuntansi tersebut dapat dijamin keasliannya dan dapat dipertanggungjawabkan. Tujuan laporan keuangan yaitu menyediakan informasi yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna pengambil keputusan dan kinerja keuangan. Untuk mendapatkan informasi, serangkaian aktivitas dan kegiatan pengumpulan dan pengelolaan data akuntansi secara sistematis selama periode akuntansi berlangsung

Laporan keuangan dihasilkan melalui sebuah siklus akuntansi. Menurut Dianto (2014 : 8) Siklus akuntansi terdiri dari: 1) bukti akuntansi, 2) jurnal, 3) posting ke buku besar, 4) neraca saldo, 5) jurnal penyesuaian, 6) neraca saldo setelah penyesuaian, 7) penyesuaian laporan keuangan, 8) jurnal penutup, 9)

neraca saldo setelah penutup 10) jurnal pembalik. Semua langkah dalam siklus akuntansi tersebut harus diterapkan agar informasi yang dihasilkan sesuai dengan proses akuntansi.

Berdasarkan SAK EMKM tahun 2018 laporan keuangan entitas adalah a) laporan posisi keuangan, menyajikan informasi tentang aset, liabilitas dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan, b) laporan laba rugi, menyajikan laporan mengenai kinerja keuangan entitas untuk suatu periode. c) catatan atas laporan keuangan, informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ulfa Fadhilah Rista (2020) dengan judul skripsinya "Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Distro di Kota Pekanbaru" menyimpulkan bahwa usaha distro yang ada di Pekanbaru belum menerapkan konsep dasar pencatatan akuntansi yang benar.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nopri Guswardi (2019) dengan judul skripsinya "Analisis penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Pakaian dikecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi", yang diperoleh kesimpulannya bahwa pencatatan yang dilakukan oleh toko pakaian di kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi ini telah menerapkan konsep periode waktu karena perhitungan laba rugi dilakukan berdasarkan periode masing-masing usaha, tetapi masih belum sepenuhnya sesuai konsep dasar akuntansi karena masih ada pengusaha yang belum menerapkan konsep dasar akuntansi.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Fitri Humairoh (2014) dengan judul skripsinya “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko pakaian di Plaza Sukaramai Pekanbaru” menyimpulkan bahwa sistem pencatatan yang dilakukan pengusaha toko pakaian di Plaza Sukaramai Pekanbaru belum sesuai standar akuntansi keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik.

Dan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Yogi Ardiansyah (2015) dengan judul skripsinya yang berjudul ”Analisis penerapan akuntansi pada usaha Toko Pakaian dikecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti”, menyimpulkan bahwa pencatatan yang dilakukan toko pakaian belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi

Dari uraian diatas, penulis mengambil objek penelitian dikota Payakumbuh yang berada di Provinsi Sumatera Barat dengan lokasi yang strategis sehingga banyak muncul usaha kecil menengah (UMKM) seperti usaha distro. Pertimbangan utama pemilihan lokasi penelitian berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan usaha distro lebih banyak dibuka di perkotaan. Gaya hidup perkotaan beserta daya dukung lingkungannya akan sangat berpengaruh dalam perkembangan distro dan juga akan berpengaruh terhadap besarnya tingkat konsumsi anak muda, yang notabene merupakan segmentasi pasar distro. Usaha kecil ini tentu memerlukan akuntansi untuk mempermudah dalam pengelolaan usaha dan mengetahui perkembangan usaha, hutang, persediaan dan peningkatan atau penurunan penjualan dan laba tiap periodenya. Maka dari itu, penulis memutuskan untuk mengangkat usaha distro menjadi permasalahan dalam penelitian ini.

Distro diartikan sebagai toko yang menjual pakaian dan aksesoris dari ujung kepala sampai kaki seperti topi, kaus kaki, tas, sepatu, dompet, kaca mata, ikat pinggang dan lain-lain. Yang dititipkan oleh pembuat pakaian dan dikembangkan oleh kalangan anak muda. Produk yang dihasilkan biasanya tidak di produksi secara massal agar mempertahankan sifat eksklusif suatu produk. Dan untuk jenis distro lebih variatif dan kreatif serta lebih sesuai dengan perkembangan mode dari tahun ketahun. Dalam masalah harga distro biasanya menjual barang dengan harga yang dapat dijangkau oleh kalangan anak muda dibandingkan dengan harga yang dijual oleh store-store atau mall. Selain itu distro sendiri dapat membuka lapangan pekerjaan baru dan peluang bagi anak muda untuk terus berkarya sehingga dapat meningkatkan perekonomian bagi pengusaha distro itu sendiri.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM kota Payakumbuh terdapat 13 usaha distro. Hasil survey lapangan menunjukkan adanya 2 usaha distro yang tidak tercatat. Dan survey awal dilakukan pada lima usaha distro yang ada di Kota Payakumbuh, yaitu Toko Distro Everybody, Toko Distro gg, Toko Distro Garasi Style, Toko Distro Invited, Toko Distro Mr.P.

Survey pertama dilakukan pada usaha Distro Everybody yang beralamat di Jalan Soekarno Hatta. Dalam menjalankan usahanya, distro everybody ini melakukan pencatatan penerimaan kas atas penjualan dan pengeluaran kas dalam satu buku catatan harian (lampiran 4). Pengeluaran yang dilakukan oleh usaha distro ini seperti listrik, gaji karyawan, konsumsi karyawan, air, keperluan rumah tangga dan sewa toko. Untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh usaha distro,

pemilik menjumlahkan seluruh pendapatan dikurangi dengan pengeluaran yang dilakukan setiap bulannya.

Survey kedua dilakukan pada usaha Distro "g%gg" yang beralamat di jalan Soekarno Hatta No. 154. Dalam menjalankan usahanya, distro ini melakukan pencatatan penjualan yang terjadi kedalam buku harian penjualan (lampiran 5). Pengeluaran yang dilakukan usaha distro seperti listrik, keperluan rumah tangga dan sewa toko. Usaha distro "g%gg" tidak melakukan perhitungan laba ataupun rugi dalam menjalankan usahanya.

Survey ketiga dilakukan pada usaha Distro Garasi Style yang beralamat di jalan Soekarno Hatta. Dalam menjalankan usahanya, distro ini melakukan pencatatan penjualan dalam buku harian penjualan (lampiran 6). Pengeluaran yang dilakukan usaha distro ini seperti pengeluaran listrik, keamanan, keperluan rumah tangga. Untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh usaha distro, pemilik menjumlahkan seluruh pendapatan dikurangi dengan pengeluaran yang dilakukan setiap bulannya.

Survey keempat dilakukan pada usaha Distro Invited yang beralamat di jalan Soekarno Hatta No 85, dalam menjalankan usahanya, pemilik melakukan pencatatan penjualan dalam buku harian penjualan (lampiran 7). Pengeluaran yang dilakukan usaha distro seperti listrik, internet, air, gaji karyawan dan keperluan rumah tangga. Usaha distro Invited melakukan pemisahan antara keuangan distro dengan keuangan pribadi. Untuk menghitung keuntungan usahanya, pemilik menjumlahkan seluruh penjualan dikurangi dengan pengeluaran.

Survey kelima dilakukan pada usaha Distro Mr.P yang beralamat di jalan Soekarno hatta. Dalam menjalankan usahanya, distro ini melakukan pencatatan penjualan dalam sistem komputer setiap harinya (lampiran 8). Pengeluaran yang dilakukan seperti sewa toko, listrik, gaji karyawan, air, keperluan rumah tangga. Untuk menghitung keuntungan usahanya, pemilik menjumlahkan seluruh penjualan dikurangi dengan pengeluaran yang dilakukan setiap bulannya.

Dari hasil survey dan permasalahan yang dipaparkan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : "Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Distro Di Kota Payakumbuh"

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian diatas maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Apakah penerapan akuntansi yang dilakukan pada usaha distro di Kota Payakumbuh sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada usaha distro di kota Payakumbuh dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis sendiri yaitu dapat menambah wawasan mengenai penerapan akuntansi pada usaha kecil.
2. Sebagai bahan masukan bagi pengusaha distro dalam melakukan kegiatan usahanya serta melaksanakan praktek akuntansi yang benar.

3. Memberikan referensi bagi peneliti-peneliti lainnya dalam permasalahan yang sama.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini dibagi menjadi beberapa bagian, dan masing-masing bagian menjelaskan hal-hal berikut:

BAB I : Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian

BAB II : Bab ini menguraikan tentang telaah pustaka yang terdiri dari pengertian usaha mikro kecil dan menengah, pengertian akuntansi, konsep-konsep dasar, tahap-tahap dalam siklus akuntansi dan hipotesis.

BAB III : Bab ini menguraikan tentang metode penelitian dan lokasi penelitian, populasi, jenis dan sumber data serta teknik analisis data.

BAB IV : Bab ini membahas mengenai gambaran umum hasil penelitian yang berisikan tingkat umur responden, tingkat umur responden, tingkat pendidikan responden, lama berusaha, dan modal usaha responden, serta menjelaskan hasil penelitian.

BAB V : Bab ini berupa akhir dari penelitian yang mengemukakan kesimpulan dan beberapa saran yang bermanfaat bagi pemilik usaha distro atau bagi penulis.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### 2.1 Telaah pustaka

##### 2.1.1 Pengertian dan fungsi akuntansi

Akuntansi merupakan suatu aktifitas dari perusahaan untuk memberikan informasi mengenai laporan kinerja keuangan perusahaan yang dapat dipergunakan oleh perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Menurut Sasongko (2016: 2) akuntansi merupakan proses atau aktifitas yang menganalisis, mencatat, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, melaporkan dan menginterpretasikan informasi keuangan untuk kepentingan penggunanya. Akuntansi menurut Kartikahadi (2016:3) adalah suatu informasi keuangan, dengan tujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan aktifitas dalam perusahaan yang menghasilkan informasi akuntansi tentang kondisi keuangan. yang diambil melalui proses pengidentifikasian transaksi, pencatatan penggolongan, dan laporan keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan.

Pada dasarnya dikehidupan sehari-hari banyak masyarakat menggunakan fungsi akuntansi. Yang terwujud dalam bentuk pencatatan-pencatatan yang dilakukan untuk mengetahui keuangannya. Jadi, besar kecilnya cakupan pengetahuan dan peran akuntansi sangat bergantung pada tingkat kebutuhannya secara fungsi akuntansi itu sendiri.

Fungsi akuntansi adalah sebagai penyediaan informasi keuangan, agar para pelaku usaha dapat mengambil keputusan yang baik dan tepat. Dari laporan akuntansi kita dapat melihat posisi keuangan suatu organisasi dan perubahan yang terjadi.

### 2.1.2 Konsep dan prinsip dasar akuntansi

Konsep dasar akuntansi berguna untuk mempelajari tentang pengolahan data keuangan dalam suatu perusahaan. Konsep tersebut adalah dasar akuntansi untuk membangun suatu informasi akuntansi. Konsep dasar akuntansi terdiri dari enam konsep yaitu:

#### a. Dasar-Dasar Pencatatan

Menurut Rudianto (2012:17) ada dua macam pencatatan dalam akuntansi yang dipakai dalam mencatat transaksi yaitu:

1. Dasar kas, yaitu pendapatan dilaporkan pada saat uang telah diperoleh oleh perusahaan dan biaya dilaporkan pada saat uang telah dibayar oleh perusahaan.
2. Dasar akrual, yaitu biaya dilaporkan disaat biaya diperlukan untuk menghasilkan pendapatan dari usaha, sedangkan pendapatan dilaporkan saat terjadinya transaksi tersebut

Jadi dapat disimpulkan bahwa konsep dasar pencatatan akuntansi mempunyai dua macam pencatatan yaitu basis kas dan akrual. Dengan demikian dapat diketahui apakah para pengelola usaha telah menerapkan konsep pencatatan basis akrual melalui catatan penjualan atau pembelian secara kredit dengan mencatat utang usaha atau piutang usahanya. Atau para pengelola usaha

menerapkan konsep dasar basis kas dengan tidak melakukan penjualan kredit ataupun pembelian kredit.

**b. Konsep Kesatuan Usaha (Business Entity Concept)**

Menurut Hery (2014:11) konsep kesatuan usaha adalah suatu konsep yang memisahkan pencatatan transaksi perusahaan sebagai entitas ekonomi dengan transaksi pemilik sebagai individu dan transaksi entitas ekonomi lainnya.

Sedangkan menurut Warren dkk (2014: 8) konsep kesatuan usaha adalah Membatasi data ekonomi dalam sistem akuntansi ke data yang berhubungan langsung dengan aktifitas usaha. Dengan kata lain, bisnis dipandang sebagai entitas terpisah dari pemilik, kreditor, atau pihak pemangku kepentingan lainnya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa konsep kesatuan usaha yaitu konsep yang memisahkan pencatatan keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga.

**c. Konsep Periode Waktu (Time Period Concept)**

Menurut Bahri (2016:3) konsep periode waktu adalah kegiatan perusahaan yang diberikan dalam bentuk laporan keuangan yang disusun perperiode pelaporan.

Sedangkan menurut Samryn (2015: 23) konsep periode waktu sebagai berikut: “Akuntansi disajikan untuk periode-periode waktu tertentu. Misalnya, tahunan, triwulan, atau bulanan secara konsisten.”

Jadi dapat disimpulkan bahwa konsep periode waktu merupakan konsep yang digunakan untuk mengukur dan menilai kemajuan perusahaan

**d. Konsep Kontinuitas Usaha (Going Concern Concept)**

Menurut Hery (2014: 88) adalah konsep yang menganggap bahwa suatu kesatuan usaha diharapkan akan terus beroperasi dalam jangka waktu yang tidak terbatas.

Menurut Dianto (2014: 8) pengertian konsep kontinuitas usaha adalah konsep yang mengasumsikan atau menganggap bahwa suatu entitas akan terus melakukan usahanya secara terus menerus sampai masa yang tidak dapat ditentukan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa konsep kontinuitas usaha merupakan suatu konsep yang menganggap kesatuan usaha akan terus beroperasi hingga dapat menguntungkan dalam jangka waktu tidak terbatas.

**e. Konsep Penandingan (Matching Concept)**

Menurut Bahri (2016:3) suatu konsep akuntansi dimana semua pendapatan yang dihasilkan harus dibandingkan dengan biaya-biaya yang ditimbulkan untuk memperoleh laba dan pendapatan untuk jangka waktu tertentu.

Sedangkan menurut Warren, dkk (2014: 9) konsep penandingan adalah dimana semua pendapatan yang dihasilkan harus dibandingkan dengan biaya-biaya yang ditimbulkan untuk memperoleh laba dari pendapatan untuk jangka waktu tertentu.

Dapat disimpulkan konsep penandingan merupakan suatu konsep yang membandingkan pendapatan dihasilkan dengan biaya yang ditimbulkan untuk memperoleh laba.

### 2.1.3 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro,Kecil Menengah (SAK EMKM)

Dewan Standar Akuntansi membuat standar akuntansi keuangan entitas Mikro, Kecil Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 yang bertujuan untuk penyusunan laporan keuangan untuk memperoleh pengambilan keputusan. Jadi yang ada didalam SAK EMKM wajib dipahami oleh pengelola usaha dalam melakukan penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan dalam SAK EMKM yaitu : (a) laporan posisi keuangan pada akhir periode. (b) laporan laba rugi dalam satu periode. (c) catatan atas laporan keuangan, informasi tambahan serta rincian akun tertentu dalam menjalankan transaksi. sehingga bermanfaat bagi pengguna dalam memahami laporan keuangan. Maka sejauh ini usaha kecil menengah termasuk kedalam entitas tanpa akuntabilitas public.

### 2.1.4 Siklus Akuntansi

Membuat suatu laporan keuangan perlu melalui tahapan proses akuntansi yang dikenal dengan siklus akuntansi. Menurut Fitria (2014 : 28) siklus akuntansi adalah gambaran sebuah tahapan kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, pengelolaan,pengikthisaran dan pelaporan yang dimulai saat terjadinya transaksi pada perusahaan.

Adapun siklus-siklus akuntansi yaitu :

**a. Dokumen / Bukti**

Dokumen merupakan bentuk dari pencatatan yang digunakan sebagai bukti terjadinya transaksi. suatu transaksi dinyatakan sah apabila didukung oleh bukti-bukti yang sah.

Menurut Warren dkk (2014:18) pengertian bukti adalah Surat yang dibuat sebagai acuan dalam pembuatan laporan keuangan dan dipergunakan sebagai pelengkap untuk mempertanggungjawabkan laporan tersebut.

**b. Mencatat Transaksi Dalam Jurnal**

Setelah mencatat transaksi, transaksi akan dicatat dalam jurnal. Jurnal adalah catatan kronologis tentang transaksi yang terjadi.

Menurut Warren, dkk (2014:59) pengertian jurnal dalam bukunya yang berjudul pengantar akuntansi mendefinisikan jurnal sebagai berikut Dengan menggunakan aturan debit dan kredit, sebuah transaksi awalnya dimasukkan dalam catatan.

Keuntungan menggunakan jurnal sebagai catatan orisinal (book of original entry) menurut Oka (2018:16)

- 1 Adanya jurnal dapat mengetahui catatan transaksi yang sesuai dengan urutan terjadinya transaksi
- 2 Adanya jurnal pengguna dapat memberikan catatan transaksi keseluruhan serta mengetahui dampaknya terhadap rekening dan pos tertentu
- 3 Adanya jurnal dapat membantu dan memberikan kesesuaian antara debit dan kredit.

- 4 Adanya jurnal dapat mempermudah dalam menemukan kesalahan pencatatan transaksi

**c. Buku Besar**

Menurut Warren dkk (2014 :29) buku besar adalah kumpulan yang mencakup akun- akun laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

Fungsi buku besar menurut Oka (2018:17) adalah:

1. Memcatat secara detail tentang setiap jenis harta, modal, hutang serta perubahannya
2. Menggolongan aspek transaksi sesuai dengan jenis akunnya
3. Menghitung nilai dari tiap jenis akun
4. Mengiktisarkan transaksi kedalam akun sehingga kemudian dapat menyusun laporan keuangan

**d. Menyusun Neraca Saldo**

Pulungan, dkk (2013:45) mengatakan neraca saldo diperlukan untuk memastikan bahwa tidak adanya kesalahan didalam memposting jumlah debit/kredit dari jurnal ke buku besar. Neraca saldo dibuat hanya untuk membuktikan bahwa jumlah debit/kredit sama.

**e. Jurnal Penyesuaian**

Jurnal penyesuaian biasanya dibuat pada akhir periode akuntansi yang bertujuan untuk mengetahui saldo neraca dan laba rugi yang sebenarnya, karena diakhir periode pencatatan ada transaksi yang telah terjadi akan tetapi belum dicatat dan transaksi yang telah dicatat tetapi harus dikoreksi.

Menurut Rudianto (2012: 5) jurnal penyesuaian yaitu untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip pengakuan pendapatan pada akuntansi tidak dilanggar.

**f. Laporan Keuangan**

Menurut Sadeli (2015 : 18) laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan suatu informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan hasil yang diperoleh atau dicapai pada periode tertentu.

Laporan keuangan dibuat oleh manajemen dengan tujuan mempertanggungjawabkan tugas yang diberikan kepadanya oleh pemilik perusahaan dan sebagai laporan pada pihak lain luar perusahaan.

Menurut SAK EMKM laporan keuangan minimum terdiri dari:

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan atau disebut dengan neraca adalah memberikan informasi tentang asset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan.

- a. Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan nilai dari manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh oleh entitas
- b. Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi.
- c. Ekuitas adalah hak residual atas asset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.

## 2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba dapat melihat keberhasilan atau kegagalan dalam melakukan usaha. dan dalam laporan laba rugi semua penghasilan dan beban akan diakui dalam suatu periode dengan cara membandingkan antara pendapatan dengan biaya yang telah digunakan.

- a. Penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan asset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari penanam modal.
- b. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan asset, atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanam modal.

## 3. Catatan atas laporan keuangan

Catatan laporan keuangan berisikan informasi penting tambahan mengenai penjelasan transaksi agar dapat pengguna laporan keuangan menggunakannya lebih mudah sehingga dapat bergunabagi yang membutuhkan informasi. Catatan atas laporan keuangan yaitu penyajian informasi dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan.

### g. Jurnal Penutup

Jurnal penutup menurut Bahri (2016: 169) adalah jurnal yang dibuat pada periode akhir akuntansi untuk menutup rekening-rekening. Jurnal penutup dibuat

bila perusahaan akan memulai pembukuan untuk periode untuk periode pembukuan selanjutnya.

Menurut Waren dkk (2017: 167). jurnal penutup yaitu ayat jurnal yang dibuat dalam akhir periode akuntansi yang digunakan untuk menutup rekening-rekening nominal atau sementara.

#### 2.1.5 Akuntansi usaha kecil

Pada dasarnya konsep akuntansi baik perusahaan kecil ataupun perusahaan besar itu sama saja. Perbedaan antara perusahaan kecil dan perusahaan besar terdapat pada sisi pencatatan yang digunakan oleh perusahaan tersebut saja.

Sistem pencatatan yang dilakukan pada usaha kecil masih bersifat sederhana dan sistem akuntansi yang digunakan bersifat tunggal. Sistem akuntansi tunggal adalah setiap kejadian transaksi dicatat hanya satu kali saja. Sehingga banyak pelaku usaha kecil yang hanya melakukan pencatatan buku saja tanpa menindahkan dalam laporan keuangan.

Menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha kecil adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagai mana diatur dalam undang-undang ini, usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

Adapun kriteria UMKM menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 yaitu:

- Usaha mikro, yaitu memiliki aset Max 50 jt dan memiliki omset max 300 jt.
- Usaha kecil, memiliki aset >50-500 jt dan omset >300 jt-2,5 M.
- Usaha menengah, yaitu memiliki aset >500 jt – 10 M dan memiliki omset 2,5 M- 50 M.

Ciri ciri usaha mikro (Dedi Utama, 2004:16)

- a. Jenis barang atau komoditi usahanya tidak selalu tetap, sewaktu waktu dapat berganti.
- b. Tempat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu waktu dapat berpindah tempat.
- c. Belum melakukannya administrasi keuangan yang sederhana sekalipun dan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha.
- d. Sumber daya manusia (pengusaha) belum memiliki jiwa kewirausahaan yang memadai.
- e. Tingkat pendidikan rata-rata relative rendah.
- f. Umumnya belum mengakses pada perbankan, namun sebagian dari mereka sudah mengakses ke lembaga keuangan non bank.
- g. Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas termasuk NPWP.

## 2.2 Hipotesis

Berdasarkan dari latar belakang masalah dan telaah pustaka yang diuraikan diatas maka penulis dapat mengemukakan hipotesis penelitian yaitu :

Penerapan akuntansi yang dilakukan oleh usaha distro di kota Payakumbuh belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dan pendekatan secara deskriptif dengan mengelola hasil kuisisioner secara terstruktur sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan

#### 3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Payakumbuh, objek penelitiannya adalah usaha distro yang ada di kota Payakumbuh.

#### 3.3 Definisi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah penerapan akuntansi pada usaha distro di kota payakumbuh, mengenai pemahaman sejauh mana konsep dasar akuntansi dan penerapkannya dalam menjalankan usaha dengan indikator pemahaman sebagaimana dijelaskan dibawah ini:

- a. Dasar pencatatan, terbagi atas dua yaitu dasar kas dan dasar akrual. Dimana dasar kas diakui saat kas diterima dan beban diakui saat kas dibayarkan sedangkan dasar akrual yaitu pendapatan yang diakui dalam periode dimana pendapatan itu dihasilkan dan beban diakui dalam periode selama dalam terjadinya proses menghasilkan pendapatan.

- b. Elemen Laba Rugi

Adapun indikator dari laporan laba rugi adalah:

- Pendapatan. Menurut Nafarin (2015:54) bahwa pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktifitas modal

perusahaan selama satu periode bila arus kas masuk itu mengakibatkan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

- **Beban.** Menurut Nafarin (2015:90) beban merupakan suatu yang secara langsung dikorbankan yang diukur dalam satuan uang untuk memperoleh hasil.
- **Harga Pokok Penjualan** merupakan total keseluruhan biaya yang dikeluarkan secara langsung oleh suatu perusahaan untuk mendapatkan barang atau jasa yang dijual.

c. Elemen Posisi Keuangan

Komponen laporan posisi keuangan, indikatornya:

- **Kas.** Menurut Nafarin (2015:91) kas merupakan uang yang siap untuk dikeluarkan atau dipakai dan tidak mempengaruhi nilai nominalnya.
- **Piutang.** Menurut nafarin (2015:91) piutang adalah hak debitor untuk menagih suatu kepala kreditor dalam jangka waktu tertentu.
- **Persediaan.** Menurut Nafarin (2015:90) persediaan yaitu barang yang diperoleh dan tersedia dengan maksud untuk dijual atau dipakai dalam produksi.
- **Aset Tetap** merupakan aset tidak lancar yang terdiri dari aset tetap berwujud dan aset tetap tidak berwujud.
- **Hutang.** Menurut Nafarin (2015:92) hutang merupakan kewajiban debitor untuk melaksanakan suatu kepala kreditor dalam jangka waktu tertentu.

d. Elemen Ekuitas

- Modal. Menurut Nafarin (2015:49) modal adalah kewajiban suatu pihak atau organisasi untuk melaksanakan suatu kepada pemilik modal dalam jangka waktu tidak terbatas.
- Prive adalah pengambilan dana oleh pemilik perusahaan untuk keperluan pribadi yang akan mengurangi modal.

e. Konsep dasar akuntansi dengan indikator pemahamannya sebagai berikut:

- Kesatuan Usaha, memisahkan antara transaksi usaha dengan transaksi non usaha
- Konsep Periode Waktu, Menurut Bahri (2016:3) konsep periode waktu yaitu kegiatan perusahaan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan dan disusun perperiode pelaporan. Variabel dalam penelitian ini 1) Komponen laporan posisi keuangan atau neraca, indikatornya meliputi kas, piutang, persediaan, aset tetap, hutang, dan modal. 2) Komponen laba rugi indikatornya meliputi pendapatan, harga pokok penjualan, beban-beban operasional.
- Konsep penandingan, suatu konsep akuntansi semua pendapatan yang dihasilkan harus dibandingkan dengan biaya yang ditimbulkan untuk memperoleh laba. Laporan keuangan sebagai alat yang memberikan informasi keuangan disusun berdasarkan standar tertentu agar informasi dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dipergunakan oleh orang yang berkepentingan.

- Konsep kontinuitas usaha, perusahaan akan hidup terus yang dalam artian perusahaan diharapkan tidak akan mengalami likuidasi dimasa yang akan datang.

### 3.4 Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh usaha distro di kota Payakumbuh. Data yang terdapat pada Dinas UMKM kota Payakumbuh berjumlah 13 usaha. Hasil survey lapangan menunjukkan ada 2 usaha distro yang tidak tercatat. Jadi jumlah seluruh usaha distro di kota Payakumbuh sebanyak 15 usaha toko distro. Dikarenakan jumlah populasi yang tidak terlalu banyak maka penelitian ini menggunakan metode sensus yaitu menjadikan seluruh populasi yang ada di kota Payakumbuh dijadikan sebagai responden dalam penelitian.

Sebagai pendukung dari penelitian ini, penulis mencantumkan daftar populasi dalam penelitian yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**TABEL 3.1**  
**Daftar Populasi Usaha Distro Di Kota Payakumbuh**

No	Nama Toko	Alamat
1.	Blink Shop	Jalan Ahmad Yani Nomor : 85 Payakumbuh
2.	Everybody	Jalan Soekarno Hatta No.108 Payakumbuh
3.	G%gg	Jalan Soekarno Hatta Payakumbuh
4.	Mr.P	Jalan Soekarno Hatta Payakumbuh
5.	Mr.P	Jalan Jendral Sudirman balai baru koto nan gadang Payakumbuh
6.	Invited	Jalan Soekarno Hatta Payakumbuh
7.	Cozy	Jalan Soekarno Hatta Payakumbuh
8.	Greet all	Jalan Soekarno Hatta Payakumbuh
9.	Mute store	Jalan Soekarno Hatta Payakumbuh
10.	Tangkelek	Jalan Soekarno Hatta Payakumbuh
11.	Garasi Style	Jalan Soekarno Hatta Payakumbuh
12.	Surfing style	Jalan Veteran Payakumbuh
13.	Exstream	Jalan Ahmad Yani Payakumbuh

14	Balai store	Jalan Soekarno Hatta Payakumbuh
15	Mf fashion	Jalan Soekarno Hatta Payakumbuh

*Sumber: Dinas UMKM kota payakumbuh dan survey lapangan(2020)*

### 3.5 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai sebagai pedoman penulisan proposal ini adalah:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari pemilik usaha melalui kuisisioner
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari instansi yang terkait yaitu berupa data dan jumlah populasi usaha distro di kota payakumbuh dan dari pengelola usaha toko distro dan pencatatan harian (buku kas) dari pengelola usaha distro

Sumber data dalam penelitian ini dari kuisisioner dalam pengumpulan data yaitu responden merenspon dan menjawab tiap-tiap pertanyaan tertulis ataupun lisan yang diberikan penulis.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Kuisisioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan kuisisioner yang disiapkan berupa pertanyaan-pertanyaan yang alternatif dengan jawaban yang telah disediakan
2. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengambilan dokumen-dokumen yang telah ada tanpa pengelolaan kembali.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Semua data yang telah dikumpulkan akan dikelompokkan menurut jenisnya kemudian dimasukkan kedalam bentuk tabel yang akan diuraikan secara

deskriptif sehingga dapat diketahui apakah pengusaha distro yang berada di kota Payakumbuh telah menerapkan akuntansi. Selanjutnya dapat menarik kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk penelitian.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Distro diartikan sebagai toko yang menjual tidak hanya pakaian saja, melainkan barang yang dijual ada aksesoris-aksesoris lainnya seperti ikat pinggang, topi, kaos kaki, tas dan berbagai macam lainnya. Biasanya barang yang dijual diproduksi sendiri atau barang yang dititipkan. Barang yang dijual distro pun tidak diproduksi secara massal untuk mempertahankan sifat ke eksklusif produk tersebut.

Adapun gambaran umum usaha distro yang ada di kota Payakumbuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Distro Blink Shop

Distro Blink shop beralamat di jalan Ayani no.85 Payakumbuh Barat yang didirikan oleh Bapak Haris dan telah berdiri selama 2 tahun. Memiliki 1 karyawan dengan modal usaha Rp. 70.000.000,00.

2. Distro Everybody

Distro Everybody beralamat di jalan Soekarno Hatta no 108 tanjung gadang Payakumbuh Barat yang didirikan oleh Bapak Longtri Candra yang telah berdiri selama 9 tahun. Toko ini memiliki 4 orang karyawan dengan modal awal berdirinya usaha ini kurang lebih sebesar Rp. 40.000.000,00.

3. Distro g%gg

Distro g%gg beralamat di jalan Soekarno Hatta no. 154 Payakumbuh Barat yang didirikan oleh Bapak Gusril Hidayat dan telah berdiri selama 2 tahun.

Toko ini tidak memiliki karyawan dengan modal awal berdirinya usaha ini kurang lebih sebesar Rp. 80.000.000,00.

4. Distro Mr.P

Distro Mr.P yang beralamat di jalan Soekarno Hatta Payakumbuh Barat yang didirikan oleh Bapak Yazid Saputra yang telah berdiri selama 3 tahun. Toko ini memiliki 3 orang karyawan dengan modal awal berdirinya usaha ini sebesar Rp. 200.000.000,00.

5. Distro Mr.P

Distro Mr.P yang beralamat di jalan Jendral Sudirman balai baru koto nan gadang yang didirikan oleh Bapak Yazid Saputra yang telah berdiri selama 6 tahun. Toko ini tidak memiliki karyawan dengan modal awal berdirinya usaha ini sebesar Rp. 160.000.000,00.

6. Distro Invited

Distro Invited yang beralamat di jalan Soekarno Hatta Payakumbuh yang didirikan oleh Bapak Romel yang telah berdiri selama 7 tahun. Toko ini memiliki 1 orang karyawan dengan modal awal berdirinya usaha ini sebesar 20.000.000,00.

7. Distro Cozy

Distro Cozy beralamat di jalan Soekarno Hatta yang didirikan oleh Bapak Ridho yang telah berdiri selama 8 tahun. Toko ini memiliki 3 orang karyawan dengan modal awal berdirinya usaha ini sebesar Rp.100.000.000,00.

8. Distro Great All

Distro Great All yang beralamat di jalan Soekarno hatta Payakumbuh yang didirikan oleh Bapak Andre yang telah berdiri selama 8 tahun. toko ini

memiliki 1 orang karyawan dengan modal awal berdirinya usaha ini kurang lebih sebesar Rp. 100.000.000,00.

9. Distro Mute store

Distro Mute store beralamat di jalan Soekarno Hatta yang didirikan oleh Bapak Yahya yang telah berdiri selama 7 tahun. Toko ini memiliki 6 karyawan dengan modal awal berdirinya usaha ini sebesar Rp. 50.000.000,00.

10. Distro Tangkelek

Distro Tangkelek beralamat di jalan Soekarno Hatta Payakumbuh Barat yang didirikan oleh Bapak Fefri dan Khalid yang telah berdiri selama 4 tahun. Toko ini memiliki 2 orang karyawan dengan modal awal berdirinya usaha sebesar 50.000.000,00.

11. Distro Garasi Style

Distro Garasi Style beralamat di jalan Soekarno Hatta yang didirikan oleh Bapak Husnul Hamzah yang telah berdiri selama 2 tahun. Toko ini tidak memiliki karyawan dengan modal awal berdirinya usaha ini sebesar Rp.80.000.000,00

12. Distro Surfing Style

Distro Surfing Style beralamat di jalan Veteran Payakumbuh yang didirikan oleh Bapak Edi Saputra yang telah berdiri selama 1 tahun. Toko ini tidak memiliki karyawan dengan modal awal berdirinya usaha ini sebesar Rp. 80.000.000,00.

### 13. Distro Exstream

Distro Exstream beralamat di jalan Ahmad Yani Payakumbuh yang didirikan oleh Bapak Farid Hidayat yang telah berdiri selama 2 tahun. Toko ini memiliki 4 orang karyawan dengan modal usaha sebesar Rp. 250.000.000,00.

### 14. Distro MF Fashion

Distro MF Fashion beralamat di jalan Soekarno Hatta yang didirikan oleh Bapak Ryanda yang telah berdiri selama 1 tahun. Toko ini tidak memiliki karyawan dengan modal awal berdirinya usaha ini sebesar Rp. 85.000.000,00.

### 15. Distro Balai Store

Distro Balai Store beralamat di jalan Soekarno Hatta yang didirikan oleh Bapak Ramadhani yang telah berdiri selama 4 tahun. Toko ini memiliki 1 orang karyawan dengan modal usaha sebesar Rp. 60.000.000,00.

Dari gambaran dibawah ini dapat dilihat identitas dari responden yang akan diuraikan adalah tingkat umur responden, lama usaha, tingkat pendidikan dan modal usaha.

#### 4.1.1 Tingkat Umur Responden

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap usaha distro di kota Payakumbuh maka dapat diperoleh informasi mengenai umur dari pemilik usaha. Dalam penelitian ini penulis jabarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Respon Responden Dirinci Menurut Tingkat Umur**

No	Tingkat Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	20-29	4	26,66%
2	30-39	10	66,66%
3	40-49	1	6,66%
4	>50	0	0
Jumlah		15	100

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan dari tabel 4.1 menjelaskan bahwa dari 15 responden tingkat umur 20-29 tahun berjumlah 4 atau sebanyak 26,66%. Diikuti tingkat umur kisaran 30-39 tahun yaitu sebanyak 10 responden atau sebesar 66,66%. Lalu tingkat umur 40-49 berjumlah 1 responden atau sebesar 6,66%. Dan dapat dilihat bahwa rata-rata umur responden 30-39 tahun dengan persentase tertinggi, hal ini menunjukkan bahwa pada usia 30-39 termasuk kedalam umur yang pas dalam membangun usaha, karena memiliki komitmen yang tinggi dan memiliki pengetahuan tentang berusaha.

#### 4.1.2 Lama Usaha Responden

Dari hasil penelitian lapangan yang dilakukan, lama berdirinya usaha dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Respon Responden Dirinci Menurut Lama Berusaha**

No	Lama usaha (tahun)	Jumlah	Persentase %
1	1-3	7	46,66%
2	4-6	3	20%
3	>6	5	33,33%
Jumlah		15	100

Sumber : Dari Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 4.2 di atas bahwa responden terbanyak dalam lamanya menjalankan usaha adalah 1-3 tahun dengan jumlah 7 responden atau sebesar 46,66%. Sedangkan jumlah responden yang sedikit adalah 4-6 tahun atau sebesar 20%. Dan yang lebih dari 6 tahun berjumlah 5 responden atau sebanyak 33,33% dari jumlah keseluruhan responden.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kebanyakan pengusaha distro yang ada di Kota Payakumbuh dalam menjalankan usahanya masih tergolong usaha yang baru yaitu 1 sampai 3 tahun.

#### 4.1.3 Tingkat Pendidikan

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap usaha distro di kota Payakumbuh, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dari pemilik usaha beragam, hal ini dapat dilihat dari tabel 4.3

**Tabel 4.3**  
**Respon Responden Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase %
1	SMA / SMK	8	53,33%
2	Sarjana (S1)	7	46,66%
	Jumlah	15	100

Sumber : Data hasil penelitian lapangan

Dari tabel 4.3 dapat diketahui tingkat pendidikan pengusaha distro di kota Payakumbuh yaitu lulusan SMA/SMK dengan jumlah 8 responden atau sebanyak 53,33% , sementara responden tamatan sarjana (S1) berjumlah 7 responden atau sebanyak 46,66%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengusaha distro di kota Payakumbuh memiliki pendidikan lulusan terbanyak yaitu tingkat SMA/SMK.

#### 4.1.4 Modal Awal Usaha

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh informasi modal usaha yang dimiliki masing-masing pengusaha distro dikota Payakumbuh seperti pada tabel 4.4

**Tabel 4.4**  
**Respon Responden Dirinci Menurut Tingkat Modal**

No	Modal Awal Usaha (Rp)	Jumlah	Persentase %
1	<50.000.000	4	26,66%
2	51.000.000- 100.000.000	8	53,33%
3	101.000.000-200.000.000	2	13,33%
4	>200.000.000	1	6,66%
	Jumlah	15	100

Sumber : Data hasil penelitian lapangan

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa responden dengan modal dibawah 50.000.000 berjumlah 4 responden atau sebesar 26,66%, responden dengan modal awal 51.000.000-100.000.000 sebanyak 8 responden atau sebesar 53,33%, responden dengan modal 101.000.000-200.000.000 sebanyak 2 responden atau sebesar 13,33% dan terakhir dengan modal awal diatas 200.000.000 yaitu sebanyak 1 responden atau sebesar 6,66%.

Dapat disimpulkan bahwa dari kriteria UMKM berdasarkan Undang-Undang No 20 Tahun 2008 maka rata-rata modal usaha yang dikeluarkan oleh distro dikota Payakumbuh yaitu dengan modal kisaran 51.000.000 -100.000.000 tergolong kedalam kriteria usaha kecil.

#### 4.1.5 Jumlah Karyawan

Berikut adalah jumlah data karyawan disajikan dalam bentuk tabel

**Tabel 4.5**  
**Respon Responden Dirinci Menurut Jumlah Karyawan**

No	Nama Distro	Jumlah karyawan
1	Blink Shop	1

2	Everybody	4
3	G%gg	-
4	Mr.P	-
5	Mr.P	3
6	Invited	1
7	Cozy	3
8	Greet all	1
9	Mute store	6
10	Tangkelek	2
11	Garasi Stayle	-
12	Surfing Stayle	-
13	Exsteam	4
14	MF Fashion	-
15	Balai Store	1

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa usaha distro di kota Payakumbuh mempunyai perbedaan dalam jumlah karyawan. Distro yang tidak memiliki karyawan sebanyak 5 distro. Sedangkan yang menggunakan karyawan sebanyak 10 distro. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pemilik toko memerlukan karyawan sesuai dengan yang mereka butuhkan.

#### 4.1.6 Pemegang Keuangan Usaha

**Tabel 4.6**  
**Pemegang Keuangan Usaha**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase %
1	Pemilik usaha	11	73,33%
2	Kasir	4	26,66%
Jumlah		15	100

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan hasil tabel 4.6 dapat dilihat bahwa para pelaku usaha yang tidak menggunakan tenaga kerja kasir sebanyak 11 responden atau sebesar 73,33% sedangkan yang menggunakan tenaga kerja kasir sebanyak 4 responden atau sebesar 26,66%. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pemegang keuangan distro di kota Payakumbuh terbanyak yaitu pemilik usaha. Dari hasil

wawancara yang dilakukan kepada responden, para pelaku usaha distro menjadikan usaha distronya sebagai pekerjaan utama. Maka pemilik usaha sendiri yang mengurus langsung keuangan usaha tersebut.

#### 4.1.7 Status Tempat Usaha

Untuk mengetahui respon responden terhadap status tempat usaha Distro dikota Payakumbuh, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Status Tempat Usaha**

No	Status tempat usaha	Jumlah	Persentase %
1	Milik sendiri	4	26,66%
2	Sewa	11	73,33%
	Jumlah	15	100

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.7 pengusaha distro yang membuka tempat usaha distro milik sendiri sebanyak 4 atau sebesar 26,66 %. Sedangkan usaha distro yang membuka tempat usaha dengan menyewa sebanyak 11 responden atau sebesar 73,33%

#### 4.1.8 Kebutuhan Sistem Pembukuan

Data yang disajikan berdasarkan hasil penelitian pada usaha distro dikota Payakumbuh terhadap kebutuhan sistem pembukuan dalam menjalankan usaha adalah:

**Tabel 4.8**  
**Kebutuhan Sistem Pembukuan**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase%
1	Membutuhkan sistem pembukuan	15	100%
2	Tidak membutuhkan sistem pembukuan	0	0
	Jumlah	15	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan data yang diperoleh dari table 4.8 bahwa dapat disimpulkan 15 responden atau 100% responden di kota Payakumbuh membutuhkan sistem pembukuan dalam menjalankan usahanya.

#### 4.1.9 Mengenal Istilah Akuntansi

**Tabel 4.9**  
**Respon Responden Yang Mengenal Istilah Akuntansi**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase%
1	Mengenal istilah akuntansi	11	73,33%
2	Tidak mengenal istilah akuntansi	4	26,66%
Jumlah		15	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan data tabel 4.9 yang mengetahui istilah akuntansi sebanyak 11 responden atau sebanyak 73,33%. Sedangkan yang tidak mengetahui istilah akuntansi sebanyak 4 responden atau sebanyak 26,66%.

Setelah dilakukannya penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas usaha distro di kota Payakumbuh telah mengenal istilah akuntansi akan tetapi belum dapat menerapkan dalam usaha yang dijalani, karena masih kurangnya pemahaman mengenai akuntansi.

## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Adapun responden yang melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10**  
**Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase %
1	Yang melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas	15	100%
2	Yang tidak melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas	0	0
Jumlah		15	100

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari hasil tabel 4.10 diketahui bahwa yang mencatat penerimaan dan pengeluaran kas sebanyak 15 responden atau sebesar 100%. Dan yang tidak melakukan pencatatan terhadap penerimaan dan pengeluaran kas yaitu sebanyak 0 responden atau 0%.

Maka dapat ditarik kesimpulan seluruh distro dikota Payakumbuh melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas. Penerimaan kas diperoleh dari adanya transaksi penjualan dan usaha toko. Sedangkan pengeluaran kas yang dilakukan untuk kegiatan seperti sewa toko, listrik, keamanan, gaji karyawan, kebersihan, konsumsi karyawan, dan lainnya.

#### **4.2.2 Perhitungan Laba Rugi**

Perhitungan laba rugi sangat lah penting dalam menjalankan suatu usaha, karena pelaku usaha dapat mengetahui keuntungan dan kerugian usaha yang dijalankan. Berikut disajikan dalam bentuk tabel:

**Tabel 4.11**  
**Perhitungan Laba Rugi**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase %
1	Membuat laporan laba rugi	13	86,66%
2	Tidak membuat laporan laba rugi	2	13,33%
Jumlah		15	100

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa para pelaku usaha yang membuat laporan laba rugi sebanyak 13 atau 86,66%, sedangkan para pelaku usaha yang tidak membuat laporan laba rugi sebanyak 2 responden atau sebesar 13,33%.

#### 4.2.3 Periode Pelaporan Laba Rugi

Dari penelitian ini diketahui bahwa adanya perbedaan dalam melakukan perhitungan laba rugi. Dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12**  
**Periode Pelaporan Laba Rugi**

No	Periode pelaporan laba rugi	Jumlah	Persentase %
1	Setiap hari	2	13,33%
2	Sekali dalam seminggu	1	6,66%
3	Sekali dalam sebulan	9	60%
4	Sekali dalam setahun	1	6,66%
Jumlah		13	100

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa perhitungan laba rugi yang dilakukan setiap hari yaitu 2 responden atau sebesar 13,33%, responden yang melakukan perhitungan laba rugi perminggu sebanyak 1 atau sebesar 6,66% responden, responden yang melakukan perhitungan sekali sebulan sebanyak 9 atau sebesar 60%, dan yang melakukan perhitungan laba rugi dalam setahun

sebanyak 1 atau sebesar 6,66% responden. Dari data diatas masih ada beberapa usaha yang belum efektif melakukan perhitungan laba rugi.

Pada konsep periode waktu, waktu untuk melakukan perhitungan laba rugi yang baik itu sekali sebulan atau setahun, dikarenakan jika perbulan atau pertahun telah melakukan aktifitas dari segala transaksi. periode waktu merupakan posisi keuangan dari pendapatan dalam sebuah usaha dan perubahannya dilaporkan setiap periodenya.

#### 4.2.4 Sumber Pendapatan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan responden memiliki pendapatan dari hasil penjualan barang-barang. Sebagaimana dapat dirincikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.13**  
**Sumber Pendapatan**

No	Nama Toko	Barang Yang Dijual
1	Blink shop	baju, celana, topi, jaket, tas
2	Everybody	baju, celana, jaket, tas, sepatu
3	G%gg	baju, celana, jaket, sandal
4	Mr.P	baju, celana, jaket, sepatu
5	Mr.P	baju, celana, kaos kaki, jaket, tas, sandal
6	Invited	baju, celana, jaket, tas, topi
7	Cozy	baju, celana, jaket, sepatu, tas, ikat pinggang
8	Greet all	baju, celana, jaket, sandal, tas
9	Mute store	baju, celana, topi, jaket, tas
10	Tangkelek	baju, celana, topi, jaket, ikat pinggang
11	Garasi stayle	baju, celana, kaos kaki, jaket,
12	Surfing stayle	baju, celana, jaket
13	Exstream	baju, celana, ikat pinggang, jaket, tas
14	Mf Fashion	baju, celana, jaket, sepatu
15	Balai store	baju, celana, jaket, tas, sepatu

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa semua distro mendapatkan penghasilan utama dari menjual baju. Walaupun terdapat beberapa perbedaan barang yang dijual dari setiap distro, barang yang dijual tetaplah berkaitan dengan pakaian sehari-hari seperti baju, celana, jaket, topi, kaos kaki, dan sebagainya.

#### 4.2.5 Biaya Yang Dikeluarkan

Tabel 4.14  
Biaya Yang Dikeluarkan

Biaya – biaya yang dikeluarkan	Ya	Persentase %	Tidak	Persentase %	Jumlah
Biaya sewa toko	11	73,33%	4	26,66%	100%
Biaya gaji karyawan	10	66,66%	5	33,33%	100%
Biaya listrik	15	100%	-	-	100%
Biaya air	3	20%	12	80%	100%
Biaya kebersihan	4	26,66%	11	73,33%	100%
Biaya keamanan	1	6,66%	14	93,33%	100%
Biaya keperluan rumah tangga	7	46,66%	8	53,33%	100%
Biaya konsumsi karyawan	5	33,33%	10	66,66%	100%
Biaya penyusutan	-	-	13	100%	100%
Biaya lain-lain	7	46,66%	8	53,33%	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa yang memasukkan biaya sewa toko kedalam biaya yang dikeluarkan sebesar 73,33%, biaya gaji karyawan sebesar 66,66%, biaya listrik sebesar 100%, biaya air sebesar 20%, biaya kebersihan sebesar 26,66%, biaya keamanan sebesar 6,66%, biaya keperluan rumah tangga sebesar 46,66%, biaya konsumsi karyawan sebesar 33,33%, untuk biaya penyusutan tidak ada satupun usaha distro yang melakukan pencatatan biaya penyusutan

#### 4.2.6 Kegunaan Perhitungan Laba Rugi

**Tabel 4.15**  
**Kegunaan Perhitungan Laba Rugi**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase %
1	Menggunakan perhitungan laba rugi sebagai pedoman dalam mengukur keberhasilan usaha	13	86,66%
2	Tidak menggunakan perhitungan laba rugi sebagai pedoman dalam mengukur keberhasilan menjalankan usaha	2	13,33%
Jumlah		15	100

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 4.15 dapat diketahui bahwa yang menggunakan perhitungan laba rugi sebagai pedoman dalam mengukur keberhasilan usaha adalah sebanyak 13 responden atau sebesar 86,66%. Dan yang tidak menggunakan perhitungan laba rugi sebagai pedoman keberhasilan sebanyak 2 responden atau 13,33%. Kegunaan perhitungan laba rugi adalah untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dan perkembangan usaha yang dijalankan apakah sedang mengalami kenaikan atau penurunan dalam menjalankan usaha.

### 4.3 Pembahasan Komponen Laporan Posisi Keuangan

#### 4.3.1 Kas

Hasil penelitian yang telah dilakukan kepada seluruh responden (tabel IV.10) telah mencatat penerimaan dan pengeluaran kas yang dimiliki, akan tetapi tidak ada satupun pengelola usaha distro yang melakukan pencatatan sesuai standar akuntansi yang baik dan benar seperti pembuatan buku besar dari transaksi penjualan.

Berdasarkan penelitian seluruh responden atau sebesar 100% melakukan pencatatan dan pengeluaran kas. Pencatatan dan pengeluaran kas dilakukan sangat sederhana. Transaksi yang dicatat di pencatatan keluar seperti bayar sewa toko, listrik, gaji, konsumsi, air dan lain sebagainya. Sedangkan catatan kas masuk didapat dari hasil penjualan barang.

#### 4.3.2 Piutang

Dari penelitian yang telah dilakukan, yang mencatat piutang dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.16**  
**Pencatatan Piutang**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase %
1	Melakukan pencatatan piutang	-	-
2	Tidak melakukan pencatatan piutang	15	100%
Jumlah		15	100

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dapat dilihat dari tabel 4.16 bahwa tidak ada satupun pengusaha distro yang melakukan pencatatan piutang karena seluruh usaha distro dikota Payakumbuh tidak melakukan penjualan secara kredit.

#### 4.3.3 Persediaan

Berikut disajikan respon responden terhadap pencatatan persediaan:

**Tabel 4.17**  
**Respon Responden Terhadap Pencatatan Persediaan**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase %
1	Melakukan pencatatan persediaan	8	53,33%
2	Tidak melakukan pencatatan persediaan	7	46,66%
Jumlah		15	100

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dapat disimpulkan dari hasil tabel 4.17 bahwa yang melakukan pencatatan terhadap persediaan berjumlah 8 responden atau sebesar 53,33%. Sedangkan yang tidak melakukan pencatatan terhadap persediaan berjumlah 7 responden atau sebesar 46,66%.

#### 4.3.4 Aset Tetap

Pencatatan terhadap aset tetap dapat dilihat dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 4.18**  
**Responden Yang Melakukan Pencatatan Aset Tetap**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase %
1	Melakukan pencatatan aset tetap	-	-
2	Tidak melakukan pencatatan aset tetap	15	100%
Jumlah		15	100

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari data tabel diatas terlihat bahwa seluruh usah distro yang ada di Payakumbuh tidak melakukan pencatatan terhadap aset tetap atau berjumlah 15 responden atau 100%.

#### 4.2.5 Hutang

**Tabel 4.19**  
**Pencatatan Hutang**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase %
1	Melakukan pencatatan hutang	-	-
2	Tidak melakukan pencatatan hutang	15	100%
Jumlah		15	100

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Disimpulkan dari tabel diatas bahwa tidak ada responden yang melakukan pencatan terhadap hutang, dikarenakan usaha distro di kota Payakumbuh tidak melakukan pembelian secara kredit. Dan pembelian dilakukan secara tunai.

#### 4.4 Pembahasan Komponen Laporan Ekuitas

##### 4.4.1 Modal Awal

Pencatatan modal awal usaha disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

**Tabel 4.20**  
**Pencatatan Modal Awal**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase %
1	Melakukan pencatatan modal awal	13	86,66%
2	Tidak melakukan pencatatan modal awal	2	13,33%
Jumlah		15	100

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari hasil tabel 4.20 bahwa 13 responden atau sebesar 86,66% melakukan pencatatan modal awal usahanya. Sedangkan 2 responden atau sebesar 13,33% tidak melakukan pencatatan modal awal usaha.

##### 4.4.2 Melakukan Pencatatan Terhadap Prive

Prive adalah dana untuk keperluan pribadi yang diambil oleh pengelola toko. Dari penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel:

**Tabel 4.21**  
**Respon Responden Terhadap Pencatatan Prive**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase %
1	Melakukan pencatatan prive	4	26,66%
2	Tidak melakukan pencatatan prive	11	73,33%
Jumlah		15	100

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 4.21 dapat disimpulkan bahwa yang melakukan pencatatan terhadap prive itu berjumlah 3 responden atau sebesar 20%. Sedangkan 12 responden atau sebesar 80% tidak melakukan pencatatan terhadap prive.

Berdasarkan dari hasil kuisioner yang melakukan pencatatan prive mencatat prive sebagai pengurangan dari pendapatan yang mereka dapatkan. Dan disini dapat disimpulkan bahwa usaha distro di Payakumbuh belum menerapkan konsep dasar akuntansi. Yang seharusnya pencatatan prive dicatat sebagai pengurangan modal.

#### **4.5 Pembahasan Konsep Dasar Akuntansi**

##### **4.5.1. Konsep Kesatuan Usaha**

Konsep kesatuan usaha yaitu konsep yang memisahkan transaksi usaha dengan transaksi bukan usaha (keperluan rumah tangga). Dan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa pencatatan yang dilakukan pengusaha distro belum sesuai dikarenakan masih ada pengusaha distro yang menggabungkan pengeluaran pribadi (tabel 4.14) dengan biaya yang akan dimasukkan dalam laba rugi. Karena jika mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan toko maka perhitungan laba ruginya tidak mencerminkan nilai yang wajar.

Dan dapat ditarik kesimpulan bahwa usaha distro dikota Payakumbuh belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi yaitu konsep kesatuan usaha.

##### **4.5.2. Konsep Periode Waktu**

Konsep periode waktu merupakan salah satu bagian dasar dalam mengukur kemajuan suatu usaha. Pada perhitungan laba rugi yang dilakukan

berbeda-beda, sehingga dapat disimpulkan bahwa beberapa dari usaha distro di kota Payakumbuh belum menerapkan konsep periode waktu karena terdapatnya usaha yang melakukan perhitungan laba rugi dengan periode setiap hari dan sekali seminggu (tabel 4.12). Perhitungan laba rugi yang baik dan benar dilakukannya paling sedikit sekali sebulan.

#### **4.5.3 Konsep Penandingan**

Konsep penandingan merupakan konsep akuntansi yang membandingkan antara seluruh pendapatan dengan seluruh beban-beban yang ada untuk mendapatkan keuntungan. Dari hasil penelitian dapat dilihat dari beban-beban yang dikeluarkan, bahwa belum semua responden belum memasukkan beban-beban yang terjadi contohnya seperti pengelola usaha distro tidak melakukan perhitungan untuk biaya penyusutan dari peralatan yang seharusnya biaya penyusutan itu perlu untuk diperhitungkan.

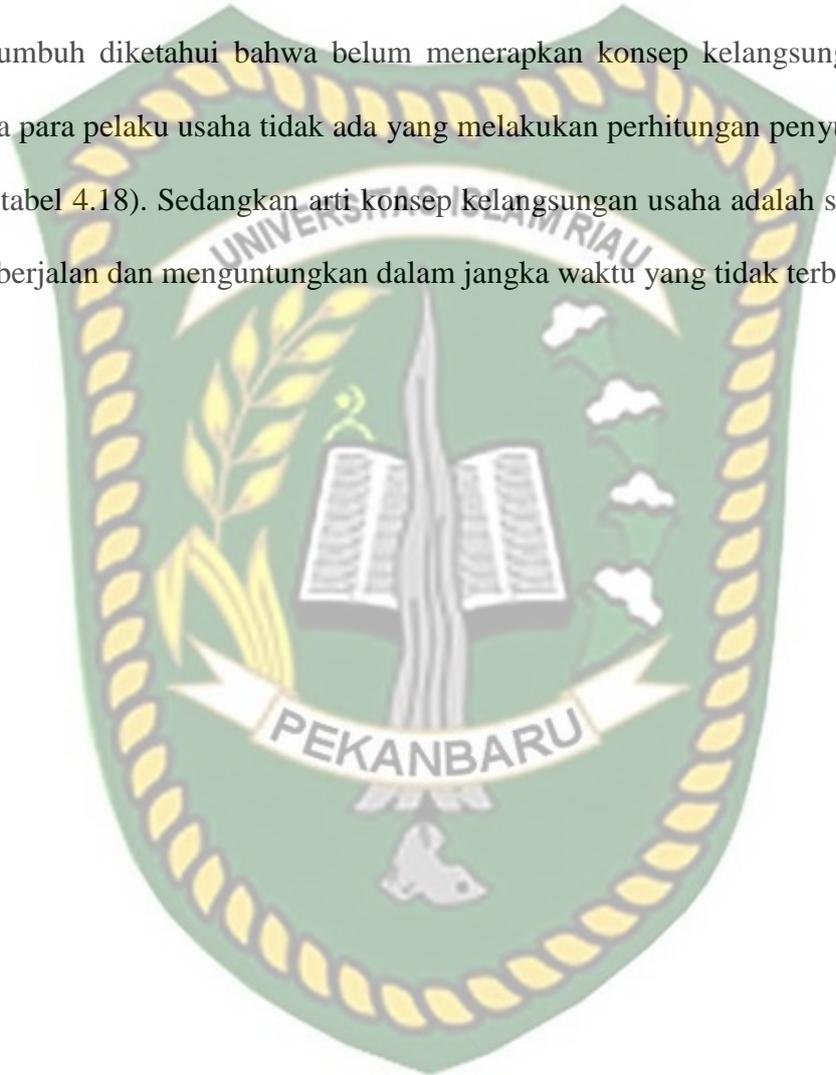
Pada tabel 4.11 masih terdapat distro yang tidak melakukan perhitungan laporan laba rugi dan masih terdapat pada beberapa distro yang melakukan perhitungan laba rugi perhari dan perminggu. Untuk melakukan perhitungan laba rugi yang benar dilakukan sebulan sekali. Jadi dapat disimpulkan untuk konsep penandingan pengusaha distro di kota Payakumbuh belum menerapkannya.

#### **4.5.4 Konsep Kelangsungan Usaha**

Suatu konsep yang mengansumsikan suatu usaha dapat berjalan dan berkembang terus dimasa yang akan datang. Salah satu cerminan dari penerapan dari konsep kelangsungan usaha ini adalah diakuinya atau dicatatnya beban penyusutan, karena dengan menghitung beban penyusutan perusahaan

mengasumsikan aset yang diperoleh akan digunakan dalam jangka waktu sepanjang umur aset.

Dari penelitian yang dilakukan pada usaha distro yang ada di Payakumbuh diketahui bahwa belum menerapkan konsep kelangsungan usaha. Karena para pelaku usaha tidak ada yang melakukan perhitungan penyusutan aset tetap (tabel 4.18). Sedangkan arti konsep kelangsungan usaha adalah suatu usaha dapat berjalan dan menguntungkan dalam jangka waktu yang tidak terbatas.



## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari pembahasan tentang analisis penerapan akuntansi pada usaha distro di kota Payakumbuh, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan dan mengemukakan saran sebagai berikut

### 5.1 Kesimpulan

1. Pemilik usaha distro juga belum menerapkan konsep kesatuan usaha karena mereka tidak melakukan pemisahan pencatatan transaksi usahanya dengan keuangan pribadi (rumah tangga).
2. Beberapa pengusaha distro di kota Payakumbuh juga belum menerapkan konsep periode waktu. Karena masih ada sebagian distro yang masih menghitung periode pelaporan laba rugi perhari dan perminggu.
3. Umumnya pengelola distro juga belum menerapkan konsep penandingan dikarenakan masih terdapat biaya-biaya tidak diperhitungkan dalam laba rugi seperti biaya pribadi. dan tidak memasukkan biaya seperti penyusutan toko, penyusutan peralatan toko
4. Konsep kelangsungan usaha, pada konsep ini para pelaku usaha menganggap bahwa kelangsungan usahanya dapat berjalan terus menerus dan menghasilkan keuntungan.
5. Dari seluruh penjelasan dapat disimpulkan bahwa usaha distro yang ada di kota Payakumbuh belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

## 5.2 Saran

1. Untuk konsep kesatuan usaha, seharusnya pemilik usaha memisahkan antara keuangan pribadi (rumah tangga) untuk mencerminkan perhitungan laba rugi dengan nilai wajar.
2. Untuk penerapan konsep periode waktu, seharusnya pemilik usaha melakukan perhitungan laporan laba rugi selama satu bulan atau satu tahun.
3. Seharusnya pemilik usaha toko distro menerapkan konsep penandingan yang seharusnya semua pendapatan harus dibandingkan dengan biaya-biaya yang ada.
4. Sebaiknya para pelaku usaha distro menerapkan konsep kelangsungan usaha, untuk mengharapkan distro berjalan terus menerus dan menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu lama.
5. Sebaiknya pengusaha distro dapat menerapkan penerapan akuntansi sesuai dengan konsep dasar akuntansi sehingga dapat mempermudah pemilik usaha dalam mengambil keputusan yang benar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Yogi (2015), *Analisis penerapan akuntansi pada usaha Toko Pakaian dikecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti*, Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Bahri, Syaiful. (2016). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Penerbit: Andi.
- Guswardi, Nopri. (2019). *Analisis penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Pakaian dikecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi*, Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Hery. (2014). *Akuntansi Untuk Pemula*. Yogyakarta: Gava Media.
- Humairoh, Fitri. (2014). *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko pakaian di Plaza Sukaramai Pekanbaru*, Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Kartikahadi, Hans; Rosyita Uli sinaga, dan Merliyana Syamsyul. (2016), *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS* Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Nafarin, Muhammad (2015), *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta. Salemba Empat
- Pulungan, Andrey Hasiholan, Ahmad Basid Hasibuan, Luciana Haryono.(2013), Edisi Pertama, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Rista, Ulfa Fadhilah (2020), *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Distro Di Kota Pekanbaru*, Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Rudianto, (2012), *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Erlangga.
- Sadeli, Lili M. (2015). *Dasar - Dasar Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Samryn, LM. (2015). *Pengantar Akuntansi-Metode Akuntansi untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya dengan Perspektif IFRS & Perbankan*, Edisi Pertama. Jakarta: Rajawali.
- Sasongko, Catur (2016), *Akuntansi Suatu Pengantar-Berbasis PSAK*. Jilid 2, Jakarta: Salemba Empat
- Sugiarto dan Suwardjono. (2014). *Pengantar akuntansi* , Jakarta: universitas terbuka.

Warren, Carl S., James M. Reeve, Jonathan E Duchac.(2014). *Accounting Indonesia Adaptation*. Jakarta. Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

Pemerintah Indonesia. 2008. Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Lembaran Negara RI 2008



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau